

INDONESIA ISLAMIC EDUCATION JOURNAL

Volume 1 Nomor 1 (November) 2022

<https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/iei>

ANALISIS PROGRAM TA'LIMUL QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MENGANTI

Dinda Darma Wanti¹, Barudin²

¹, STAI Al-Azhar Menganti Gresik

², Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Menganti Gresik

*Email: barudinalazhar@gmail.com

ABSTRACT

The Ta'limul Qur'an program is a derivative program of Pondok Pesantren, meaning that it sees the condition of the community's need for the desire of parents to house their children but the child does not feel at home and the parents are forced to finally take a middle way, namely the Ta'limul Qur'an program. In general, this study aims to observe, describe and analyze: Planning. Implementation. And monitoring the evaluation of the Ta'limul Qur'an program at Al-Azhar Menganti Middle School. In this study using a qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then the data were analyzed by contextual data covering three procedures in the study, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the analysis of the Ta'limul Qur'an program at SMP Al-Azhar Menganti include, Planning the Ta'limul Qur'an program at SMP Al-Azhar Menganti in general, from the side they learn, it is still general material and religious material, for fluency. learning begins with preparing lesson plans. The implementation of learning in the Ta'limul Qur'an program consists of 3 steps, namely: The initial activity contains greetings, asking news, praying, learning motivation, showing learning objectives. The core activity in the Ta'limul Qur'an program uses the MIDI module in the form of a summary of the material, full color. Using the sorogan and question and answer method. Closing activities contain closing statements, giving assignments, explaining the material to be discussed at the upcoming meeting and reading prayers. Monitoring the evaluation of the Ta'limul Qur'an program at SMP Al-Azhar Menganti for the Tahfidz program using an oral test and a written test. The oral test is in the form of memorizing and connecting verses, while the written test is writing what they have memorized. Those who manage to get 2 juz will be graduated. For Diniyah, they use an oral test, for those who have completed 6th tilawati are included in munaqosah which are tested directly by the munaqisy team from Al-Falah Surabaya and those who pass will be graduated. For monitoring the evaluation of learning activities there are weekly, monthly, incidental evaluations and evaluations from the curriculum leader.

Keywords: Program analysis, Ta'limul Qur'an, Al-Azhar Menganti Middle School.

ABSTRAK

Program Ta'limul Qur'an adalah program turunan Pondok Pesantren, artinya melihat kondisi kebutuhan masyarakat akan keinginan orang tua untuk memondokkan anaknya akan tetapi anak tersebut tidak kerasan dan orang tua pun memaksa akhirnya diambilah jalan tengah yaitu adanya program Ta'limul Qur'an. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengamati, mendeskripsikan dan menganalisis: Perencanaan. Pelaksanaan dan Monitoring evaluasi program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya data dianalisis data kontekstual meliputi tiga prosedur dalam penelitian yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian analisis program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti meliputi, Perencanaan program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti secara umum dari sisi yang mereka pelajari tetap materi umum dan materi agama, untuk kelancaran pembelajaran di awali dengan menyusun RPP. Pelaksanaan pembelajaran dalam program Ta'limul Qur'an terdiri dari 3 langkah yaitu: Kegiatan awal berisi salam, tanya kabar, berdo'a, motivasi belajar, menunjukkan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti dalam program Ta'limul Qur'an menggunakan modul MIDI dengan bentuk ringkasan materi, full colour. Menggunakan metode sorogan dan tanya jawab. Kegiatan Penutup berisi cloosing statement, memberikan tugas, menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan mendatang dan membaca do'a. Monitoring evaluasi program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti untuk program Tahfidznya



© Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

menggunakan tes lisan dan tes tulis. Untuk tes lisannya berupa hafalan dan sambung ayat, sedangkan tes tulisnya menulis apa yang mereka hafalkan. Yang berhasil mengantongi 2 juz akan diwisuda. Untuk Diniyahnya menggunakan tes lisan bagi yang sudah tilawati 6 diikutkan munaqosah yang diuji langsung oleh tim munaqisy dari Al-Falah Surabaya dan yang dinyatakan lulus akan diwisuda. Untuk monitoring evaluasi aktivitas pembelajarannya ada evaluasi mingguan, bulanan, insidentil dan evaluasi dari ketua kurikulum.

Kata Kunci: Analisis program, Ta'limul Qur'an, SMP Al-Azhar Menganti.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam yaitu tumpuan manusia yang tumbuh dengan membawa bakat yang dapat dipimpin dan memimpin akhirnya dapat dijadikan khalifah di muka bumi, serta pengikut dan penanggung kebudayaan. Lalu menjawai tujuan yang pada akhirnya mampu mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh sebab itu, pengajaran di sekolah ialah salah satu upaya yang bersifat sadar, berniat, terstruktur dan tertuju pada transformasi sikap atau perbuatan. Tujuan pendidikan ialah untuk mengembangkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, kepada Tuhan yang Maha Esa, disiplin, bergairah, berpengalaman, bertanggung jawab, terampil, dan mandiri. Makna Ta'lim sendiri berasal dari bahasa arab yang memiliki kata dasar 'allama, yu'allimu, dan ta'lim yang artinya mendidik, mengajar, dan memberi tanda. Hal ini memberikan pemahaman bahwa ta'lim hanya memprioritaskan proses penukaran ilmu pengetahuan dari pengajar dan yang diajar . Dari perkataan Sa'ad bin Waqash, memberi makna anak-anak yang tidak tahu tentang riwayat Rasulullah, diajarkan sehingga menjadi tahu.

Program Ta'limul Qur'an adalah program turunan dari Pondok Pesantren yang bersifat mendakwahkan pondok, program ini dibangun karena melihat kondisi masyarakat akan keinginan orang tua untuk memondokkan anaknya, ternyata dengan berjalannya waktu tidak semua anak itu betah tinggal di Pondok, pada akhirnya santri tersebut boyong. Tapi disisi lain orang tua menginginkan anaknya untuk tetap mondok agar anaknya memiliki karakter religius, mandiri, saling menghargai, toleransi, dan lain sebagainya seperti halnya santri. Dari sinilah diambil jalan tengah yaitu adanya program Ta'limul Qur'an dengan pengajar maupun kurikulum mengikuti Pondok Pesantren Darul Ihsan.

Analisis program Ta'limul Qur'an dari perencanaan diawali dengan penyusunan RPP, pelaksanaan program Ta'limul Qur'an belajarnya menggunakan Modul MIDI dan untuk monitoring evaluasi program tahfidz dan diniyahnya menggunakan tes tulis dan tes lisan hal tersebut selaras dengan penelitian Roin Roiya Hanifah (2018) Problematika manajemen pengelolaan program Ta'limul Qur'an di Ma'had berawal dari perencanaan yang belum matang karena perangkat pembelajaran belum lengkap seperti silabus, prota, dan kalender pendidikan. Pengarahan masih secara umum, dan pengawasan masih bersifat internal, artinya belum ada pengawasan langsung dari pihak kampus terkait program Ta'limul Qur'an. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Herlena (2019) yaitu pelaksanaan evaluasi program Ta'limul Qur'an tahap II di asrama II UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dikatakan sudah berjalan dengan baik dan lancar, serta hasilnya sudah memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan walaupun terdapat beberapa kendala saat pelaksanaannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Muhammad Zainal Abidin (2017) yaitu Pengaruh program Unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI) terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa di SMP Khodijah Surabaya dinyatakan ada (berpengaruh).

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti tertarik menganalisis program Ta'limul Qur'an karena program tersebut jarang ada di sekolah lain dan merupakan program unik yang merupakan campuran dari sekolah umum dan Pondok Pesantren. Program tersebut dibangun untuk mengatasi keinginan orang tua yang ingin memondokkan anaknya tetapi anak tersebut tidak betah tinggal di Pondok akhirnya diambilah jalan tengah yaitu adanya program Ta'limul Qur'an. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui analisis program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti.

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan penelitian sejenis yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi. Penelitian yang dilakukan oleh Roin Roiya Hanifah (2018) Problematika manajemen pengelolaan program Ta'limul Qur'an di Ma'had berasal dari perencanaan yang belum matang karena perangkat pembelajaran belum lengkap seperti silabus, prota, dan kalender pendidikan. Pengarahan masih secara umum, dan pengawasan masih bersifat internal, artinya belum ada pengawasan langsung dari pihak kampus terkait program Ta'limul Qur'an. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Herlena (2019) yaitu pelaksanaan evaluasi program Ta'limul Qur'an tahap II di asrama II UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dikatakan sudah berjalan dengan baik dan lancar, serta hasilnya sudah memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan walaupun terdapat beberapa kendala saat pelaksanaannya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zainal Abidin (2017) yaitu Pengaruh program Unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI) terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa di SMP Khodijah Surabaya dinyatakan ada (berpengaruh), hal ini terbukti diterimanya Hipotesis Kerja (Ha) dan ditolaknya (Ho) dengan nilai r_{xy} sebesar 0,714.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang digunakan untuk menganalisis program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti. Populasi dalam penelitian ini adalah koordinator program Ta'limul Qur'an, waka kurikulum program Ta'limul Qur'an, koordinator Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul data akan dianalisis kepada teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa "Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi". Data reduction (reduksi data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui

reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal yang penting sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data selanjutnya. Data display (model data) yaitu setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya dalam bentuk iraian teks yang bersifat naratif. Conclusion (Penarikan kesimpulan/verifikasi), kegiatan ini merupakan proses pemeriksaan dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai fokus penelitian SMP Al-Azhar Menganti Gresik. Keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar Menganti Gresik sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui Perencanaan program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti secara umum dari sisi yang mereka pelajari tetap materi umum yang mengacu pada kurikulum yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren yang diistilahkan dengan kitab MIDI (Mabadiul Ilmi Darul Ihsan) yang berisi tentang konsep dasar dari ilmu-ilmu mata pelajaran umum. Sedangkan materi agama yang mereka pelajari mengacu seperti halnya di Pondok Pesantren. Program Ta'limul Qur'an juga memiliki spesifik yaitu program Tahfidzul Qur'an yang memberikan kesempatan bagi anak-anak yang memiliki kompetensi dan ada kemauan untuk mengikuti program tersebut. Untuk kelancaran pembelajaran diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus. Pelaksanaan program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti terdapat 3 langkah dalam pembelajaran untuk kegiatan pembuka diawali dengan salam, tanya kabar, memberi motivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan Inti dalam program Ta'limul Qur'an menggunakan modul MIDI dengan bentuk ringkasan materi, full colour, Menggunakan metode sorogan dan tanya jawab. Untuk kegiatan penutup ditutup dengan clososing statement, membahas materi yang diajarkan pada pertemuan yang akan datang, membaca do'a kafarotul majlis, dan salam. Untuk monitoring evaluasi program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti untuk program Tahfidznya menggunakan tes lisan yang berupa hafalan dan tes tulis yang berupa menulis sesuai halaman yang digunakan. Bagi yang berhasil mengantongi 2 juz akan diwisuda. Begitu pula untuk program diniyahnya bagi yang sudah tilawati 6 diikutkan munaqosah yang diuji langsung oleh tim munaqisy dari Al-Falah Surabaya dan yang dinyatakan lulus akan diwisuda. Berkaitan dengan konsep tersebut, begitu juga evaluasi yang dilakukan oleh guru Program Ta'limul Qur'an dalam mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa terdiri dari efektifitas jalannya program Ta'limul Qur'an baik dari sisi kehadiran pengajar maupun capaian materi dan efektifitas dalam proses belajar mengajar, berikut ada juga evaluasi

mingguan, setiap minggu diadakan rapat evaluasi antara pengajar dan seluruh yang terlibat dalam program Ta'limul Qur'an seperti halnya koordinator program Ta'limul Qur'an yang nantinya dijadikan bahan untuk dilaporkan kepada bapak kepala sekolah, dari sisi bulanan setidaknya minimum satu bulan sekali itu ada rapat evaluasi mendasar pada temuan-temuan kendala problem yang terinventarisir secara terbengkalai dari harian sampai mingguan, sehingga dibulanan itu kita Review kita bahas point-point apa yang mungkin belum terbahas atau belum ada solusinya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti. Perencanaan program Ta'limul Qur'an di SMP Al-Azhar Menganti secara umum dari sisi yang mereka pelajari tetap materi umum dan materi agama dan memberikan kesempatan bagi anak yang memiliki kompetensi dan kemauan dibindang tahfidz, dan untuk kelancaran pembelajaran diawali dengan menyusun RPP. Pelaksanaan pembelajaran dalam program Ta'limul Qur'an terdiri dari 3 langkah yaitu: Kegiatan Awal berisi salam, tanya kabar, berdo'a, motivasi belajar, penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, menjelaskan materi yang akan dibahas agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Kegiatan Inti dalam program Ta'limul Qur'an menggunakan modul MIDI dengan menggunakan metode sorogan dan tanya jawab. Kegiatan penutup menggunakan cloosing statement, do'a, salam. Untuk monitoring evaluasi di SMP Al-Azhar untuk program tahfidznya ada tes tulis dan tes lisan dan yang berhasil mengantongi 2 juz akan di wisuda. Untuk Diniyahnya menggunakan tes lisan bagi yang sudah tilawati 6 diikutkan dan yang dinyatakan lulus akan di wisuda. Berkaitan dengan konsep di atas, begitu juga evaluasi yang dilakukan oleh guru Program Ta'limul Qur'an dalam mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa terdiri dari efektifitas jalannya program Ta'limul Qur'an baik dari sisi kehadiran pengajar maupun capaian materi dan efektifitas dalam proses belajar mengajar, berikut ada juga evaluasi mingguan, evaluasi bulanan untuk membahas point-point apa yang mungkin belum terbahas atau belum ada solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. (2017). Pengaruh Program Unggulan (Ta'limul Qur'an Dan Kecakapan Penerapan Ibadah) Terhadap Peningkatan Kompetensi Keagamaan Siswa Di SMP Khadijah Surabaya: <http://digilib.uinsby.ac.id/16748/>. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Al-Attas, Sayyed Muhammad Naquib. (1988). Konsep Pendidikan Dalam Islam, Bandung: Mizan,
- Al-Qattan, Manna Khalil. (2010). Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

-
- Angkowo, R. & Kosasih. (2007). Optimalisasi Media Pembelajaran, Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shaabunny, Muhammad Ali. (1998). Study Ilmu Al-Qur'an, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ash-Shaabunny, Muhammad Ali. (1999). Study Ilmu Al-Qur'an, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Badwilan, Ahmad Salim. (2009). Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Jogjakarta: Diva Press.
- Bakir, Suyoto dan Suryanto, Sigit. (2006). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Batam: Karisma Publishing Group.
- Batubara, Hamdan Husein. (2011). Makna Ta'lim Dalam Konsep Pendidikan Islam: <http://etd.iainpadangsidiimpuan.ac.id/5928/#:~:text=Menurut%20konsep%20al%2DQur'an,suatu%20generasi%20ke%20generasi%20berikutnya>. Thesis. Padangsidiimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidiimpuan.
- Daradjat, Zakiah. (1996). Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaifu Bahri. (2000). Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Faisal, Sanapiah. (2007). Format-Format Penelitian Sosial, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghany, M. Djunaidi. and Almanshur, Fauzan. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. (2011), Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, Muchotob. (2003). Studi Al-Qur'an Komprehensif, Wonosobo: Gama Media.
- Hanifah, Roin Roiya. (2018). Problematika Pembelajaran Program Ta'lim Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Ulil Absar IAIN Ponorogo: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3465/>. Skripsi . Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hasibuan. (2009). Proses Belajar Mengajar, Bandung: Rosdakarya.
- Herlena, Sri. (2019). Evaluasi Program Ta'limul Qur'an Tahap II Di Asrama II UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin: <https://idr.uin-antasari.ac.id/12086/>. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Kholis, Nur. (2008). Pengantar Study Al-Qur'an Dan Hadis, Yogyakarta: Teras.

- Kriyantono, Rahmat. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: PT. Kencana Prenata Media Group.
- Lincoln, Norman K. Denzin Yvonna S. (1988). *Handbook Of Qualitative Research* Celebon: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosdakarya.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maskhuroh, Lailatul. (2021). *Ta’lim dalam Al-Qur’ān (Kajian Tafsir Tematik dalam Al-Qur’ān)*.<https://jurnal.stitujombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/393>. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan vol.1, no. 3.
- Matthew B. Milles and A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, (2010). *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press.
- Nasution, S. (2008). *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ayu.
- Purwanto, Ngahim. (1994). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Shihab, M. Quraisy. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesandan Keserasia Al-Qur’ān*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Syakur, M. (2001). *Ulum Al-Qur’ān*, Semarang: PKPI2-Universitas Wahid Hasyim.
- Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur’ān*, Jakarta: Gema Insani.
- Tafsir, Ahmad. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda Karya.
- Widoyoko, Eko Putro. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktik Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, Mahmud. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Zuldafril. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*, Pontianak: UIN Press Pontianak.